

**FUNGSI MANAJEMEN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN  
DPC PKB KABUPATEN WAY KANAN**

**Skripsi**

**RIKI TESTA ANDAYA  
NPM. 1941030274**



**Program Studi Manajemen Dakwah**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**FUNGSI MANAJEMEN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN  
DPC PKB KABUPATEN WAY KANAN**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat –  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**RIKI TESTA ANDAYA  
NPM. 1941030274**

**Program Studi : Manajemen Dakwah**

**Pembimbing I : Badarudin., S.Ag. M. Ag.  
Pembimbing II : Mardiyah., S.Pd. MPd**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Dalam sebuah organisasi, manajemen merupakan salah satu faktor utama dalam terciptanya segala kegiatan akan dilakukan oleh organisasi tersebut. pelaksanaan fungsi manajemen yang terencana dan terorganisir dengan baik tentunya menjadi pondasi yang nantinya menjadi tolak ukur keberhasilan organisasi tersebut. Begitu juga dalam organisasi kepengurusan DPC PKB Kabupaten Way Kanan yang merupakan sarana yang dapat menghantarkan anggota kepengurusannya agar bisa mengimplemtasikan kegiatan sosial keagamaan dengan semestinya. Manajemen sangat berpengaruh dalam sebuah lini di antaranya adalah elemen fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Penulis bermaksud agar dapat mengetahui dan meneliti bagaimana pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen pada DPC PKB Kabupaten Way Kanan serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan di DPC PKB Kabupaten Way Kanan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana pelaksanaan fungsi manajemen dalam kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh DPC PKB Kabupaten Way Kanan. kemudian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan instrument dengan cara pengumpulan data, observasi,, wawancara dengan pihak yang berwenang mengenai hal-hal yang akan diteliti serta dokumentasi dari buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan fungsi manajemen dalam kegiatan sosial keagamaan DPC PKB Kabupaten Way Kanan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosial keagamaan DPC PKB Kabupaten Way Kanan telah mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen yaitu : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Fungsi-fungsi manajemen ini telah diterapkan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa kendala. Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen tersebut kegiatan sosial

keagamaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Peran dan kontribusi manajemen terhadap kegiatan sosial keagamaan DPC PKB Kabupaten Way Kanan sangatlah besar peranannya dalam menumbuhkan persaudaraan antar umat muslim serta mengamalkan ajaran islam. Selain itu telah mampu dengan baik mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pengetahuan, wawasan, seta ketrampilan dalam rangka berpartisipasi.

***Kata Kunci : Manajemen, Keagamaan, DPC PKB***



## ABSTRACT

*In an organization, management is one of the main factors in the creation of all activities carried out by the organization. The implementation of well-planned and well-organized management functions is of course the foundation that will later become a benchmark for the success of the organization. Likewise in the management organization of the DPC PKB in Way Kanan Regency which is a means that can deliver its management members so they can properly implement socio-religious activities. Management is very influential in a line including the elements of the management function, namely planning, organizing, implementing and controlling. The author intends to be able to find out and examine how management functions are carried out in the PKB DPC Way Kanan Regency and to know what factors support and hinder the implementation of socio-religious activities in the PKB DPC Way Kanan Regency.*

*The formulation of the problem in this study is how to implement the management function in social-religious activities carried out by the DPC PKB in Way Kanan Regency. then the approach used in this study is qualitative research using instruments by means of data collection, observation, interviews with authorities regarding matters to be studied as well as documentation from books and documents related to research. And the purpose of this study was to determine the implementation of the management function in the socio-religious activities of the DPC PKB in Way Kanan Regency.*

*The results of the study indicate that the social and religious activities of the DPC PKB in Way Kanan Regency have applied management functions, namely: planning, organizing, implementing, and supervising. These management functions have been well implemented although there are still some obstacles. By implementing these management functions religious social activities can run effectively and efficiently in accordance with a predetermined plan. The role and contribution of management to the socio-religious*

*activities of the DPC PKB Way Kanan Regency has a very large role in fostering brotherhood among Muslims and practicing Islamic teachings. In addition, it has been able to properly develop the quality of human resources through increasing the quality of knowledge, insight, and skills in order to participate.*

*Keywords: Management, Religion, DPC PKB*



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riki Testa Andaya  
NPM : 1941030274  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “FUNGSI MANAJEMEN KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN DPC PKB KABUPATEN WAY KANAN” Adalah Benar-Benar Merupakan Hasil Karya Penyusun Sendiri, Bukan Duplikasi Ataupun Plagiat Dari Karya Orang Lain Kecuali Pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka penyusun akan bertanggung jawab sepenuhnya. Demikian surat pernyataan ini ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, September 2023  
Penulis



Riki Testa Andaya  
NPM. 1941030274



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**


**Judul Skripsi** : “Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan DPC PKB Kabupaten Way Kanan”  
**Nama** : Riki Testa Andaya  
**NPM** : 1941030274  
**Jurusan** : Manajemen Dakwah  
**Fakultas** : Dakwah dan Ilmu Komunikasi


**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Badaruddin, S. Ag. M. Ag**  
**NIP.197508132000031001**

  
**Mardiyah, S. Pd. M. Pd**  
**NIP.197112152007012020**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

  
**Dr. Yunidar Cut Mulia Yanti, M. Sos. I**  
**NIP. 197010251990032001**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan DPC PKB Kabupaten Way Kanan”**, disusun oleh **Riki Testa Andaya, NPM: 1941030274**, Jurusan : **Manajemen Dakwah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Rabu / 05 Juli 2023**.

**TIM PENGUJI MUNAQOSAH**

**Ketua Sidang** : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos. I**

**Sekretaris** : **Rouf Tamim, M. Pd. I**

**Penguji I** : **Dr. Rosidi, MA**

**Penguji II** : **Badaruddin, S. Ag. M. Ag**

**Penguji Pendamping** : **Mardiyah, S.Pd. M.P.d**

*(Handwritten signatures and initials of the panel members)*

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



*(Handwritten signature of the Dean)*  
**Dr. M. Nur Fauziah, M. Ag**

No. 1011995031001

## MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”  
(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni).



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT senantiasa diberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat teriring salam selalu tercurahka kepada Rasulullah Sholallahu'alaihi Wasallam semoga kita semua mendapat syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Aamiin.

Karya kecil ini kupersembahkan untuk yang paling terkasih :

1. Bapak dan ibu yang paling cucintai dan kusayangi (Ayahandaku Jamani, S. Pd. dan iuku Irawati, S. Pd.) yang telah mengasuh, membesarkan dan mendidiku, yang tidak henti-hentinya selau mendo'akan keberhasilanku. Dan pengorbanan yang ikhlas baik moril dan materil, terimakasih untk do'a yang tak pernah putus serta bimbingan yang sangat berguna bagi saya. Mudah-mudahan Allah Memulyakan keduanya baik di dunia maupun di akhirat kelak. Aamiin.
2. Kakak-kakakku (Bertha Wilis, Padri Setiawan, Annika Lukita Wati, Alm. David Gus Fiko Randi) dan adikku (Fedya Handarani) yang selalu mejadi penyemangat saya untuk menjadi adik bagi kakak-kakakku dan menjadi kakak untuk adikku yang masih banyak kekurangan dan belum sangat membanggakan namun berkat motivasi yang kalian berikan sangat mempengaruhi perubahan pada diri saya sampai dapat menyelesaikan skripsi ini dengan kuat dan saya akan berusaha untuk dapat lebih baik lagi dan dapat membanggakan keluarga.
3. Pembimbing I dan II bapak Badaraudin, S. Ag, M. Ag dan ibu Mardiyah, S. Pd, M. Pd yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran serta memberi arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Dekan dan Wadek I, II, III Fakuktas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang juga selalu memberikan arahan dan

bimbingan dalam bidang akademisi saya selama mengampu pendidikan di Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi.

5. Dosen dan staff Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang juga telah memberikan banyak ilmu nya.
6. Teman Jurusan Khusus nya kelas Manajemen Dakwah E 2019 dan seluruh teman-teman mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Tarbiyah dan Keguruan, Syariah, FEBI, Ushuludin dan Study Agama, Adab dan Humaniora.
7. Keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Raden Intan Khusus nya Rayon Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang sangat memberikan banyak sekali pembelajaran dan pengalaman baik dari segi teori maupun gerakan sosial.
8. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah juga yang turut memberikan wadah implementasi dari jiwa leadership yang saya miliki.
9. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung mengantarkan ku dalam meraih cita-cita.
10. Dan tak lupa juga terimakasih sebesar-besarnya untuk diri sendiri, terimakasih wahai diri ini yang telah berjuang sejauh ini, menjadi diri yang kuat, tangguh dan mampu menghadapi pahit manisnya perjalanan ini, tetaplah berjuang meski perjuanganmu tidak pernah di lihat, tetaplah menjadi diri sendiri yang selalu baik-baik saja meskipun terkadang sedang tidak baik-baik saja.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riki Testa Andaya  
Tempat/Tanggal Lahir : Jl. Hibrida, RT/RW. 03/01, Kampung Umpu Bhakti, Kec.Blambangan Umpu, Kab. Way Kanan, Lampung  
Status : Belum Kawin  
Tinggi/berat badan : 160 cm/55 kg  
Nomor Handphone : 085609325750  
Email : rikitesta2211@gmail.com

### Pendidikan :

1. SD Negeri 01 Umpu Bhakti  
2006 – 2012
2. SMP Negeri 02 Blambangan Umpu  
2012 – 2015
3. SMA Negeri 01 Blambangan Umpu  
2015 – 2018
4. Universitas Islam Negeri Raden Intan  
2019 – Selesai

### Pengalaman Organisasi:

1. Bidang Ekonomi Kreatif Karang Taruna Umpu Bhakti  
2020 – 2022.
2. Anggota KNPI Kecamatan Blambangan Umpu  
2021 – 2022.
3. Wakil Ketua HMJ Manajemen Dakwah UINRIL  
2022 – 2023.
4. Anggota Kaderisasi PMII RDIK  
2022 – 2023.

Bandarlampung, 28 Juni 2023  
Penulis,

Riki Testa Andaya  
1941030274

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia dan nikmat-Nya berupa nikmat kesehatan, pengetahuan dan petunjuk serta ridha-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan DPC PKB Way Kanan” dapat penulis selesaikan dengan baik walaupun dalam bentuk sederhana.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas – tugas dan memenuhi syarat – syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M. Sos. I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
3. Bapak Badarudin, S. Ag. M. Ag dan Ibu Mardiyah, S. Pd. M. Pd selaku pembimbing yang dengan sabar dan tak bosan-bosannya telah memberikan kritikan saran serta masukan dalam penulisan dan yang telah banyak menyempatkan waktu dan tenangnya untuk membimbing, dan memberikan masukan serta solusi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, bapak ibu dosen program studi Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu.
5. Bapak Sairul Sidik, S. H selaku Ketua DPC PKB Way Kanan beserta Jajaran Kepengurusan dan Staff yang dengan rela dan

ikhlas telah memberikan informasi dan data sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan perpustakaan Daerah Provinsi Lampung serta pengelola perpustakaan yang begitu banyak membantu baik dalam memberi informasi, sumber referensi buku-buku maupun data-data yang saya butuhkan dan lain sebagainya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat seperjuanganku Dicko Kurniawan Widiyanto, Fahrur Rozi, Aldi Firiyanasyah, Rahmat Basuki, Agung Fajri, Enggariyan Akhita, Ma'ruf Syabani, Andan Kahaga, Dhika Dafara Oreansyah, Hani Giantary, Gita Permata Sari, Khoirunnisa, Mutiara Novala, Ema Lailia, Dara Septia dan Zikri Nanda yang telah mensupport penyelesaian skripsiku ini.
8. Kepada senior yang telah mengkader saya di sebuah organisasi Desxa Hendri Chandra, Kurniawan, Raden Yusron, Nanda Adhi Prayoga, Refky Rinaldy, Reza Pahlepi, Deki Pebriansyah, Sapriansyah, Ahmad Jun Fajri, Dapit Novian Mastur, Diki Akbar, dan Luki Pratama yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat untukku.
9. Seluruh teman-teman MD angkatan 2019 MD E yang tidak saya sebutkan satu persatu yang selama ini membantu menambah wawasan, berteman, dan membuat masa perkuliahan menjadi penuh suka dan duka.
10. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Semoga Allah SWT akan senantiasa memberikan balasan pahala yang tak terhingga kepada semuanya. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan, tidak hanya untuk penulis pribadi tetapi juga untuk para pembaca. Amin Ya Rabbal Alamin
11. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu – persatu, terimakasih banyak atas supportnya dalam pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas amal semua kebaikan serta keikhlasan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Sehingga penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat diterima, bermanfaat bagi pembaca serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

*Wasaalamualaikum Wr Wb.*

BandarLampung, Juni 2023

Penulis,

**Riki Testa Andaya**





## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Fokus dan Sub – Fokus Penelitian .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	8
H. Metode Penelitian .....	9
I. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II FUNGSI MANAJEMEN DALAM KEGIATAN           SOSIAL KEAGAMAAN</b>	
A. Manajemen .....	17
1. Pengertian Manajemen .....	17
2. Fungsi Manajemen .....	18
3. Hambatan Dalam Penerapan Fungsi Manajemen ...	26
4. Tujuan Manajemen .....	28
5. Unsur Manajemen .....	29
B. Kegiatan Sosial Keagamaan.....	30
1. Pengertian Kegiatan Sosial Keagamaan.....	30
2. Bentuk – Bentuk Aktivitas Sosial Keagamaan .....	32

### **BAB III GAMBARAN UMUM DPC PKB KABUPATEN WAY KANAN**

A. Profil DPC PKB Kabupaten Way Kanan.....	41
1. Sejarah Berdirinya DPC PKB Kabupaten Way Kanan .....	41
2. Visi dan Misi DPC PKB Kabupaten Way Kanan ...	42
3. Rencana Kerja DPC KB Kabupaten Way Kanan....	43
4. Struktur Kepengurusan DPC PKB Kabupaten Way Kanan.....	45
B. Penerapan Fungsi Manajemen Kegiatan Sosial Keagamaan .....	46
1. Perencanaan .....	47
2. Pengorganisasian.....	49
3. Pelaksanaan.....	51
4. Pengawasan.....	54

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Pelaksanaan Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan .....	58
1. Perencanaan.....	58
2. Pengorganisasian .....	60
3. Pelaksanaan .....	61
4. Pengawasan .....	63
B. Analisis Hasil Pelaksanaan Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan.....	64

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran .....	68

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rencana Kerja DPC PKB Kabupaten Way Kanan ..... 53



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Agar judul skripsi ini lebih mudah dipahami dan untuk menghindari kesalahpahaman, penulis terlebih dahulu menjelaskan beberapa istilah dalam skripsi ini. Skripsi ini berjudul Fungsi Manajemen Kegiatan Sosial Keagamaan DPC PKB Kabupaten Way Kanan.

Fungsi Manajemen menurut pandangan Henri Fayol (1916) yaitu : 1). *Planning* (Perencanaan), 2). *Organizing* (Pengorganiziran), 3). *Commanding* (Pengarahan), 4). *Coordinating* (Pengkoordinasian), dan 5). *Controlling* (Pengawasan).<sup>1</sup> Menurut George R. Terry ada 4 fungsi manajemen yaitu : Planning, Organzing, Actuating, dan Controlling.<sup>2</sup>

Jadi fungsi manajemen yang dimaksud oleh penulis dalam skripsi ini ialah sebuah pilar awal atau dasar yang harus dimiliki oleh seorang manager yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam memanfaatkan sumber daya yang akan di himpun untuk mencapai tujuan tertentu.

Kegiatan sosial bagi seorang muslim meliputi setiap kegiatan yang dilaksanakan secara Bersama dan terorganisir dengan tujuan mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat dalam bidang kehidupan sosial, baik yang bersifat

---

<sup>1</sup> Rohman, *Dasar – Dasar Manajemen*, (Malang : Intelligensia Media, 2017), Hlm. 19 – 20

<sup>2</sup> Malayu S.P, *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta : Bumi Akara, 1986), Hlm. 21

kebudayaan, pendidikan, Kesehatan, olahraga, hiburan, seni, ataupun berupa pemberian bantuan material kepada para fakir miskin.<sup>3</sup>

Keagamaan sendiri merupakan kata dasar dari Agama yang merupakan kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban – kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Sedangkan keagamaan adalah sifat – sifat yang terdapat didalam agama.<sup>4</sup>

Menurut Poerwodarminto keagamaan yaitu sifat – sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu yang berkaitan dengan agama. Sehingga dapat dikatakan, keagamaan merupakan segala sesuatu yang mempunyai sifat yang ada dalam agama dan segala sesuatu yang berhubungan dengan agama.<sup>5</sup>

Dari kutipan diatas , yang dimaksud oleh penulis dalam kegiatan sosial keagamaan adalah pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara bersama – sama dan terorganisir untuk mewujudkan kesejahteraan anggota DPC PKB Kabupaten Way Kanan.

DPC PKB merupakan dewan pimpinan cabang partai kebangkitan bangsa yang berada di kabupaten Way Kanan. Partai kebangkitan bangsa ini sendiri merupakan partai politik berideologi moderat di Indonesia yang didirikan oleh Abdurrahman Wahid di Jakarta pada tanggal 23 Juli 1998 yang dideklarasikan oleh para kyai – kyai Nahdlatul Ulama seperti Munasir Ali, Ilyas Ruhiat, Abdurrahman Wahid, A. Mustofa Bisri, dan A. Muhith.

---

<sup>3</sup> Abdul Halim Abu Syuqqah, *Kebebasan Wanita*, Vol. 2, (Jakarta : Gema Insani, 1997), Hlm. 63

<sup>4</sup> Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), Hl. 154

<sup>5</sup> Hilyah Aushomi, *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius*, (Jombang : LPPM Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah, 2019), Hlm. 26

Dalam skripsi ini penulis melakukan penelitian di DPC PKB yang berada di kabupaten Way Kanan yang sekretariatnya beralamat di Ps. Tiuh Balak, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan, Prov. Lampung.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Manajemen merupakan suatu kesatuan pokok dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu kegiatan. Pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas, sedangkan kebutuhan manusia itu tidak terbatas. Usaha yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan, mendorong manusia membagi tugas-tugas dan tanggung jawab. Adanya pembagian tugas dan tanggung jawab merupakan daur pelaksanaan manajemen, maka akan terbentuklah kerjasama dan keterikatan formal dalam bentuk sebuah organisasi. Dalam organisasi atau pengorganisasian, pekerjaan yang berat dan sulit akan dapat diselesaikan dengan ringan dan baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan artinya manajemen sudah ada sejak pembagian tugas dan tanggung jawab dari sekelompok orang atau organisasi dalam mencapai tujuan bersama.

Manajemen merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi apapun yang dibentuk. Jika ingin mencapai tujuan harus mempergunakan manajemen yang baik dan benar. Maksud manajemen dalam skripsi ini ialah fungsi-fungsi manajemen dalam pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan pada lembaga partai politik DPC PKB Kabupaten Way Kanan.

Kegiatan merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggara kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan,

instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, Lembaga dan lain-lain. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu, karena suatu kegiatan bukanlah barang. Seperti kampanye sebuah partai politik, atau bahkan sosialisasi sebuah kebijakan pemerintah merupakan suatu kegiatan.<sup>6</sup> Menurut ilmu sosiologi aktivitas atau Tindakan dicirikan sebagai semua jenis Latihan yang ada didalam masyarakat, seperti bantuan bersama atau kolaborasi.<sup>7</sup>

Kegiatan keagamaan dapat diartikan sebagai perbuatan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berupa ucapan, perbuatan, ataupun kreatifitas di tengah lingkungannya. Menurut Samuel Soeitoe, aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, beliau mengatakan bahwa aktivitas dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan.<sup>8</sup> Dalam kehidupan, manusia tidak dapat terlepas dari adanya aktivitas, kegiatan-kegiatan atau kesibukkan lainnya, baik yang dilakukan secara individu maupun dengan cara berkelompok.

Perkembangan keagamaan dari waktu ke waktu mengalami perubahan yang sangat signifikan. karena permasalahan yang kompleks dan karakteristik masyarakat yang berbeda, apalagi pada era globalisasi. Saat ini masyarakat telah dipengaruhi oleh Gerakan modernisasi yang membawa nilai-nilai baru yang kadang bertentangan dengan nilai islami.

Berdasarkan pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa islam merupakan pedoman yang benar bagi seluruh umat manusi. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana

---

<sup>6</sup> Leonardo Bloomfield, *Language*, (Jakarta : Gramedia Pustaka,1995), 256

<sup>7</sup> Soyogyo dan Pujiwati, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*. (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1999), 28

<sup>8</sup> Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta : FEUI, 1982), 52

ajaran islam yang mencakup segenap aspek kehidupan tersebut dijadikan pedoman hidup yang benar dengan cara bergabung dengan organisasi-organisasi keagamaan yang b dapat memberikan pengaruh untuk kebaikan kedepannya.

DPC PKB Kabupaten Way Kanan yang saat ini dipimpin oleh Kyai Ahmad Subhan, S.Pd memiliki program kerja keagamaan yang diberi nama Aksi Melayani Indonesia, tujuan dari program kerja ini ialah untuk membantu masyarakat di Kabupaten Way Kanan dan juga untuk menjalin silaturahmi antar masyarakat serta menjalin hubungan baik antara masyarakat Kabupaten Way Kanan dengan pengurus maupun anggota DPC PKB Kabupaten Way Kanan. dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Para pengurus DPC PKB Kabupaten Way Kanan dapat mengaplikasikan program kerjanya dengan baik, salah satu contoh aplikasi manajemen kegiatan sosial keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap minggunya yaitu kajian keagamaan, kegiatan kajian keagamaan ini berupa pengajian rutin yang dilaksanakan oleh DPC PKB Kabupaten Way Kanan setiap minggunya, kajian keagamaan tersebut dilaksanakan dengan maksimal oleh para pengurus dan dalam pelaksanaannya kajian keagamaan tersebut selalu diikuti oleh masyarakat sekitar sekretariat DPC PKB Kabupaten Way Kanan dan setiap minggunya jamaah yang mengikuti kajian keagamaan tersebut mengalami peningkatan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Dalam kegiatan sosial keagamaan dibutuhkan manajemen untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sejak awal kepengurusan. untuk memproses pengelolaan kegiatan sosial keagamaan maka perlu melalui optimalisasi dan maksimalisasi organisasi dalam melaksanakan aktivitas keagamaan, mempunyai perencanaan yang matang terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, juga mempunyai



strategi organisasinya yang kongkrit sebagai usaha untuk membagi tugas-tugasnya kepada komponen pengurus agar pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan tersebut dapat berjalan dengan maksimal.

Kegiatan sosial keagamaan dapat berjalan secara efektif, apabila para penyelenggara kegiatan terlebih dahulu mengidentifikasi, mengantisipasi dan akan muncul serta dilengkapi dengan objek secara tepat. Dengan dasar tersebut maka disusunlah suatu rancangan kedepan yang ditunjang oleh para pelaksana keagamaan yang berkemampuan tinggi, teratur dalam satuan organisasi, digerakkan dan diarahkan pada kegiatan sosial keagamaan.

Melihat betapa pentingnya manajemen kegiatan sosial keagamaan, maka DPC PKB Kabupaten Way Kanan memiliki beberapa kegiatan, yaitu : pasar rakyat murah jelang Ramadhan, pembagain sembako, peringatan hari snatri, peringatan 1 abad NU, sholawat pasopati dan kajian keagamaan. Kegiatan sosial keagamaan tersebut merupakan suatu bentuk sosialisasi, agar agama islam tetap lestari dengan mengajarkan nilai-nilai agama islam kepada para peserta kegiatan.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang bagaimana manajemen kegiatan sosial keagamaan dalam skripsi yang berjudul fungsi manajemen kegiatan sosial keagamaan DPC PKB Kabupaten Way Kanan.

### **C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan oleh penulis dalam latar belakang maka fokus penelitian yang akan diteliti adalah tentang bagaimana pelaksanaan fungsi

manajemen dalam kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh DPC PKB Kabupaten Way Kanan ?

Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi sub fokus penelitian yaitu pelaksanaan fungsi manajemen apa saja yang diterapkan oleh DPC PKB Kabupaten Way Kanan dalam melaksanakan kegiatan sosial keagamaan tersebut.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dalam suatu penelitian kualitatif, maka rumusan masalah lebih ditekankan untuk mengungkapkan aspek kualitatif dalam suatu masalah, maka dari itu dalam penelitian ini penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana pelaksanaan fungsi manajemen dalam kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh DPC PKB Kabupaten Way Kanan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan utama penelitian skripsi ini ialah untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sosial keagamaan DPC PKB Kabupaten Way Kanan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. penelitian ini diharapkan mampu memajemen kegiatan sosial keagamaan DPC PKB Kabupaten Way Kanan.

2. Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan serta perkembangan yang positif kepada DPC PKB Kabupaten Way Kanan dalam memanaajemen kegiatan sosial keagamaannya.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Marlina, Skripsi, 2022. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tentang “Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Sahabat Difabel Lampung (SADILA) Pada Penyandang Disabilitas”. Penelitian ini menyoroti tentang kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh komunitas sandila dengan sasaran penyandang disabilitas. Sedangkan penulis melakukan penelitian dalam kegiatan sosial keagamaan dengan sasaran masyarakat.<sup>9</sup>
2. Khafidoh, Skripsi, 2018. Universitas Negeri Islam Walisongo Semarang tentang “Penerapan Fungsi Manajemen Pada Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja dan Pemuda Masjid Raya Baiturrahman (IKAMABA) Semarang”. Penelitian ini berfokus pada penerapan fungsi manajemen pada aktivitas dakwah,<sup>10</sup> sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sosial keagamaan.
3. Intan Ayu Puspa Kencana, Skripsi, 2020. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tentang “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Insan Kecamatan

---

<sup>9</sup> Marlina, Skripsi : “*Aktivitas Sosial Keagamaan Komunitas Sahabat Difabel (SANDILA) Pada Penyandang Disabilitas*” (Lampung : UIN RIL, 2022)

<sup>10</sup> Khafidoh, Skripsi : “*Penerapan Fungsi Manajemen Pada Aktivitas Dakwah Ikatan Remaja dan Pemuda Masjid Raya Baiturrahman (IKAMABA) Semarang*” (Semarang : UIN Walisongo, 2018)

Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”. Penelitian ini menitikberatkan pada fungsi manajemen perencanaan dalam meningkatkan pelayanan di BMT Bina Insan Kecamatan Way Jepara kabupaten Lampung Timur.<sup>11</sup> Sedangkan dalam skripsi yang ditulis oleh penulis berfokus pada penerapan fungsi manajemen dalam kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh DPC PKB Kabupaten Way Kanan.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu di atas bisa penulis tegaskan bahwa ada perbedaan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dan penelitian yang akan penulis lakukan. Baik dari segi subyek, tempat, dan fokus masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada partai politik PKB tingkat DPC yang berada di kabupaten Way Kanan. Dengan subyek : pimpinan DPC PKB Kab. Way kanan, Kepala Divisi kegiatan sosial, dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan sosial keagamaan tersebut.

## H. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Intan Ayu Puspa Kencana,, Skripsi : “*Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Di Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Bina Insani Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*” (Lampung : UIN RIL,2020)

<sup>12</sup> Cholid Narobuko, Abu Achmadi, Metode Penelitian, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, Cetakan Keempat Belas, 2015), 1

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga merupakan ilmu yang mengkaji ketentuan atau aturan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian.<sup>13</sup>

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, untuk dapat mendukung kesempurnaan penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini muncul karena terjadinya perubahan suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam perubahan ini realitas sosial dipandang sebagai suatu yang utuh, dinamis, dan penuh makna. Dengan demikian tujuan yang ingin dicapai dari pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai pelaksanaan fungsi manajemen kegiatan sosial keagamaan DPC PKB Kabupaten Way Kanan.

### 2. Sifat Penelitian

Permasalahan penelitian yang muncul dalam penelitian ini adalah pelaksanaan fungsi manajemen dalam kegiatan sosial keagamaan DPC PKB Kabupaten Way Kanan, dengan ini diperlukan data dan informasi untuk diolah dalam bentuk deskripsi mengenai proses pelaksanaan fungsi manajemen dalam kegiatan sosial keagamaan DPC PKB Kabupaten Way Kanan. sehingga dapat menggambarkan, melakukan, memaparkan, situasi atau kejadian yang sebenarnya.

---

<sup>13</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiha, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2010), 4

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.<sup>14</sup> Adapun data – data yang diperoleh meliputi :

#### a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang pertama<sup>15</sup> (data yang diambil dari narasumber langsung), sumber utama adalah para peserta yang mengikuti kegiatan sosial keagamaan yang diadakan oleh DPC PKB Kabupaten Way Kanan.

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengurus DPC PKB Kabupaten Way Kanan yang berjumlah 4 orang. Metode yang dipakai oleh peneliti dalam pengambilan sampel adalah Teknik Purposive Sampling. Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga nantinya akan memudahkan peneliti menjeleajahi obyek atau sosial yang diteliti.<sup>16</sup>

Penulis akan memulai wawancara dengan membuat kriteria yang sesuai dengan data yang dibutuhkan dengan rincian ialah pengurus DPC PKB Kabupaten Way Kanan yang mengetahui jalannya

---

<sup>14</sup> Suharsini Artikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 107

<sup>15</sup> Burhan Asofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), 9

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)*, (Bandung : Alfabeta CV, 2013), 301

proses manajemen pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan berlangsung.

Maka keseluruhan sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 orang. Dengan rincian sebagai berikut : 1 orang ketua umum DPC PKB Kabupaten Way Kanan, 1 orang wakil ketua umum DPC PB Kabupaten Way Kanan, 1 orang sekretaris, 1 orang wakil sekretaris.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh tidak langsung atau bukan dari sumber asli (dari pihak kedua). Data sekunder merupakan data yang menjelaskan data primer meliputi dokumen resmi milik instansi, buku, catatan yang berkaitan dengan penelitian pada skripsi ini.

#### 4. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lokasi maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

##### a. Metode Interview

Wawancara atau interview adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara atau pengumpul data kepada responden dan jawaban - jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (tape recorder).<sup>17</sup>

Metode ini digunakan untuk berwawancara dengan para pengurus DPC PKB Kabupaten Way Kanan yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan dan masyarakat yang menjadi peserta dalam kegiatan sosial keagamaan yang diselenggarakan oleh DPC PKB Kabupaten Way Kanan. jenis wawancara yang

---

<sup>17</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Cetakan ke - 8, 2011), 67

digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah interview bebas terpimpin yang artinya peneliti membawa pedoman wawancara untuk disajikan.

#### b. Metode Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung. Akan tetapi, observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan – pertanyaan. Peneliti mengadakan pengamatan langsung tentang tempat pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan, proses pelaksanaan kegiatannya, dan bagaimana peran fasilitator serta peserta dalam kegiatan sosial keagamaan tersebut.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Observasi non partisipan yang dimaksud oleh peneliti adalah dimana peneliti berada diluar subyek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tersebut. peneliti hanya melihat proses pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan secara langsung, mulai dari pelaksanaan diantaranya adalah kegiatan sosial keagamaan apa saja yang akan dilaksanakan oleh DPC PKB Kabupaten Way Kanan, pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan, hingga evaluasi kegiatan sosial keagamaan tersebut.

#### c. Metode Dokumentasi

dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi,



laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial, dan dokumen lainnya.<sup>18</sup>. dokumentasi yang peneliti butuhkan ialah profil DPC PKB Kabupaten Way Kanan seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, rencana kerja, dan struktur kepengurusannya. Dan juga pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan, dari mulai perencanaan kegiatan sampai evaluasi kegiatan sosial keagamaan, serta data – data lainnya.

#### d. Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.<sup>19</sup> Analisa dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati.<sup>20</sup>

Analisis data kualitatif berarti menarik sebuah makna, dari serangkaian data mentah menjadi sebuah data interpretasi peneliti dimana interpretasi tersebut dapat dipertanggung jawabkan keilmiahannya.<sup>21</sup>

Setelah Analisa selesai maka hasilnya akan disajikan secara deskriptif yaitu dengan menuturkan dan menggambarkan apa adanya sesuai dengan permasalahan yang diteliti berdasarkan fakta penelitian dilapangan, dan

---

<sup>18</sup> *Ibid*, 70

<sup>19</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiha, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2010), 4

<sup>20</sup> Husaini Usmani, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 24

<sup>21</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, observasi, dan Fokus Group Sebagai Instrument Penggalian dan kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), 19

memberikan penafsiran terhadap data dan menarik kesimpulan secara sistematis yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian dengan menggunakan cara berfikir induktif.

Cara berfikir induktif ini merujuk pada peristiwa dan fakta – fakta yang nyata, yang kemudia disusun sehingga mempunyai sifat umum, yaitu dengan cara memaparkan informasi – informasi yang akurat dari DPC PKB Kabupaten Way kanan yang berkaitan dengan kegiatan sosial keagamaannya, mulai dari fungsi manajemen perencanaan kegiatan sampai dengan evaluasi hasil kegiatan. Kemudian dari data dan teori tersebut ditarik kesimpulan dengan cara berfikir yang induktif.

## **I. Sistematika Pembahasan.**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 5 Bab, yang terdiri dari Bab 1 Pendahuluan yang terdiri dari : 1. Penegasan Judul, 2. Latar Belakang Masalah, 3. Fokus dan Sub – fokus Penelitian, 4. Rumusan Masalah, 5. Tujuan Penelitian, 6. Manfaat Penelitian, 7. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan, 8. Metodologi Penelitian, 9. Sistematika Pembahasan.

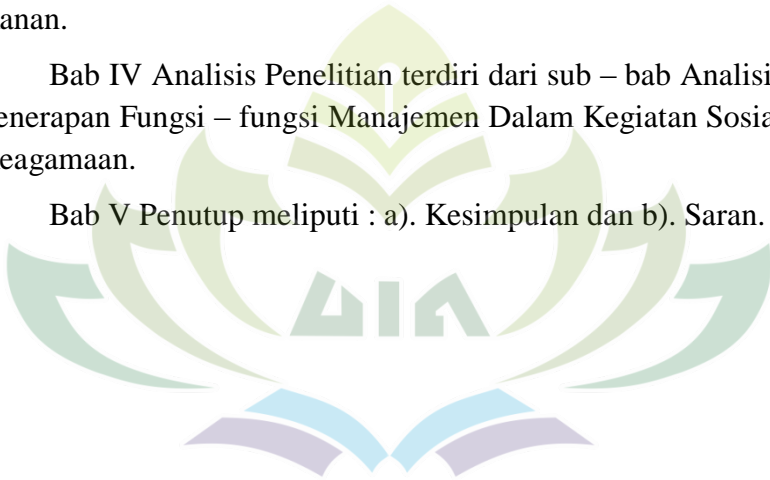
Bab II Fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan, meliputi : 1. Manajemen yang terdiri dari sub bab : a). Pengertian manajemen, b). Fungsi manajemen, c). Hambatan dalam penerapan fungsi manajemen, d). Tujuan manajemen, dan e). Unsur manajemen.

2. Kegiatan sosial keagamaan yang terdiri dari sub – bab : a). pengertian kegiatan sosial keagamaan, b). bentuk – bentuk aktivitas sosial keagamaan.

Bab III Gambaran Umum DPC PKB Kabupaten Way Kanan yang terdiri dari sub – bab : A. Profil DPC PKB Kabupaten Way Kanan, a). sejarah berdirinya DPC PKB Kabupaten Way Kanan, b). Visi dan Misi DPC PKB Kabupaten Way Kanan, c). Rencana Kerja DPC PKB Kabupaten Way Kanan, d). Struktur kepengurusan DPC PKB Kabupaten Way Kanan. B. Penerapan Fungsi Manajemen yang terdiri dari sub – bab, a). Perencanaan, b). Pengorganisasian, c). Pelaksanaan, dan d). Pengawasan. Dan C. Hambatan – hambatan Penerapan Fungsi Manajemen dalam Kegiatan Sosial Keagamaan DPC PKB Kabupaten Way Kanan.

Bab IV Analisis Penelitian terdiri dari sub – bab Analisis Penerapan Fungsi – fungsi Manajemen Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan.

Bab V Penutup meliputi : a). Kesimpulan dan b). Saran.



## BAB II

### FUNGSI MANAJEMEN DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN

#### A. Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Inggris yaitu *management* dengan kata kerja *to manage* yang secara umum berarti mengurus. Dalam arti khusus manajemen dipakai bagi pemimpin dan kepemimpinan, yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin.

Adapun definisi dalam pengertian ini, penulis akan menyampaikan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para tokoh ahli manajemen, yaitu :

Menurut Stoner manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>22</sup>

George R. Terry, manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan kegiatan orang lain.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Muslichah Erma Widiana, *Buku Ajar Pengantar Manajemen*, (Banyumas : Pena Persada, 2020), 1

<sup>23</sup> R. Supomo, *Pengantar Manajemen*, (Bandung : Yrama Widya, 2018), 1

Abd Rosyad Saleh mengemukakan bahwa manajemen adalah proses perencanaan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok tugas itu kemudian menggerakannya kearah pencapaian sesuatu.<sup>24</sup>

Dari penjelasan-penjelasan diatas maka dapat dipahami dan disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang mengatur dan mengelola setiap suatu organisasi dalam aktivitas-aktivitas yang terkait dengan suatu organisasi yang ada, dimana yang akan diatur adalah sumber daya manusia.

## 2. Fungsi Manajemen

### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah pemilihan strategi, kebijaksanaan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.<sup>25</sup>

Marry Robins menyebutkan bahwa perencanaan adalah suatu proses yang melibatkan penentuan sasaran dan tujuan organisasi, Menyusun strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan. Perencanaan merupakan sebuah proses untuk mengkaji apa yang hendak dikerjakan dimasa yang akan datang.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Abd Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1993), 42

<sup>25</sup> Handoko, T. Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta, 2011), 23

<sup>26</sup> M. Munir dan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), 96

Tery mengemukakan bahwa perencanaan adalah menyeleksi dan menghubungkan fakta-fakta, membuat dan menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan penggambaran dan penyusunan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.<sup>27</sup>

Dalam buku dasar-dasar manajemen karya GR. Terry & Leslie W. Rue menyebutkan bahwa, planning adalah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama satu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut.<sup>28</sup>

Perencanaan adalah serangkaian keputusan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang. Rencana yang baik hendaknya diarahkan kepada tujuan. Rencana yang jelas mengemukakan :

- 1) Apa yang akan dicapai, berkenaan dengan penentuan tujuan.
- 2) Mengapa hal tersebut perlu dilakukan, berkenaan dengan alasan atau motif perlunya kegiatan tersebut.
- 3) Bagaimana akan dilaksanakan, berkenaan dengan prosedur kerja, sasaran, dan biaya.
- 4) Bilamana akan dilaksanakan, berkenaan dengan penjadwalan kegiatan kerja atau

---

<sup>27</sup> Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2014), 34

<sup>28</sup> Terry dan Rue, *Dasar – dasar Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2000), 9

pelaksanaan kegiatan sampai dengan selesai.

- 5) Siapa yang melaksanakan, berkenaan dengan orang-orang yang turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.
- 6) Mengadakan penilaian, berkenaan dengan kegiatan, mana yang telah selesai, sedang, dan akan diselesaikan.
- 7) Kemungkinan – kemungkinan apa yang dapat mempengaruhi pelaksanaan dan kegiatan mengadakan penyesuaian dan perubahan rencana.<sup>29</sup>

Dalam tahap perencanaan terdiri atas tiga kegiatan, yaitu : 1). Perumusan tujuan, 2). Pemilihan program untuk mencapai tujuan, 3). Identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.<sup>30</sup>

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam fungsi manajemen adalah proses dalam menentukan tujuan yang akan dicapai dan menetapkan Langkah serta mencari sumber yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Syarat-syarat perencanaan yang baik, yaitu :

---

<sup>29</sup> A. W Wijaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Bina Aksara, 1987), 9

<sup>30</sup> Abdul Choliq, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2014), 35

- 1) Rencana harus mempunyai tujuan yang jelas, objektif, rasional, dan cukup menantang untuk di perjuangkan.
- 2) Rencana harus mudah dipahami dan penafsirannya hanya satu.
- 3) Rencana harus dapat dipakai sebagai pedoman untuk pengendalian semua Tindakan.
- 4) Rencana harus menjadi dasar dan alat untuk pengendalian semua Tindakan.
- 5) Rencana harus dapat dikerjakan oleh sekelompok orang.
- 6) Rencana harus menunjukkan urutan-urutan dan waktu pekerjaan.
- 7) Rencana harus fleksibel, tetapi tidak mengubah tujuan.
- 8) Rencana harus berkesinambungan.
- 9) Rencana harus meliputi semua tindakan yang akan dilakukan.
- 10) Rencana harus berimbang artinya pemberian tugas harus seimbang dengan penyediaan fasilitas.
- 11) dalam perencanaan tidak boleh ada pertentangan antar departemen, hendaknya saling mendukung untuk tercapainya tujuan perusahaan.
- 12) rencana harus sensitive terhadap sesuatu, sehingga terbuka kemungkinan untuk mengubah teknik pelaksanaannya tanpa mengalami perubahan pada tujuannya.



13) rencana harus ditetapkan dan diimplementasikan atas hasil analisis data, informasi, dan fakta.<sup>31</sup>

#### b. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, mengelompokkan, dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.

Pengorganisasian adalah Tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.<sup>32</sup>

Menurut Handoko, pengorganisasian adalah 1). Penentuan sumber daya-sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi, 2). Perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat dilaksanakan tugas untuk hal-hal tersebut kearah tujuan. 3). Penugasan tanggung jawab tertentu. 4). Pendelegasian wewenang yang

---

<sup>31</sup> Mlaayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2016), 111

<sup>32</sup> *Ibid*, 40

diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugasnya.<sup>33</sup>

c. Penggerakkan (Actuating)

Penggerakkan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.<sup>34</sup>

Abdul Choliq dalam bukunya pengantar manajemen mengemukakan bahwa proses penggerakkan adalah proses yang paling penting dan sulit dalam serangkaian proses manajemen, karena dalam proses ini berkaitan langsung dengan manusia dan kebutuhannya. Untuk itu sangatlah dibutuhkan sekali peran seorang manajer, seorang manajer harus mempunyai keterampilan berkomunikasi secara efektif. Karena, peranan komunikasi sangat besar dalam mendorong motivasi yang kuat dalam diri anggota organisasi untuk berkarya lebih giat dan tekun.

Menurut Nickles dan McHugh, terdapat beberapa kegiatan yang terkait dengan fungsi penggerakkan, yaitu :

- 1) Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja

---

<sup>33</sup> Handoko, T. hani, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta, 2011),

<sup>34</sup> Sondang P Siagian, *Fungsi – Fungsi manajerial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 95

agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.

- 2) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.
- 3) Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.<sup>35</sup>

#### d. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan adalah fungsi terakhir yang harus dilakukann dalam manajemen, karena dengan pengawasan dapat ketahui hasil yang telah dicapai. Dalam hal ini berarti dengan pengawasan akan dapat mengukur seberapa jauh hasil yang telah dicapai sesuai dengan apa yang direncanakan.<sup>36</sup>

Pengawasan itu sendiri juga dapat diartikan sebagai kegiatan manajemen yang berkaitan dengan pemeriksaan untuk menentukan apakah pelaksanaannya sudah dikerjakan sesuai dengan perencanaan, sudah sampai sejauh mana kemajuan yang dicapai, dan perencanaan yang belum mencapai kemajuan, serta melakukan koreksi bagi pelaksanaan yang belum terealisasi sesuai dengan rencana.<sup>37</sup>

Didalam pengawasan terdapat 2 jenis pengawasan yakni pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung, berikut adalah penjelasannya :

---

<sup>35</sup> Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana Pranadamedia Group, 2005), 11

<sup>36</sup> Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Absolute Media, 2017), 10 - 12

<sup>37</sup> Drs. Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 63 - 65

### 1) Pengawasan Langsung

Dalam pengawasan langsung dapat dilakukan dengan peninjauan pribadi yaitu inspeksi dengan jalan meninjau secara pribadi sehingga dapat dilihat sendiri dari pelaksanaan pekerjaan. Cara ini mengandung kelemahan, menimbulkan kesan kepada bawahan bahwa mereka diamati secara keras dan kuat sekali. Menurut SP Siagian menyatakan bahwa yang dimaksud pengawasan langsung ialah apabila pimpinan organisasi melakukan sendiri terhadap apa kegiatan yang sedang dijalankan oleh bawahannya. Pengawasan langsung dapat berupa inspeksi langsung, pengawasan langsung ditempat dan membuat laporan ditempat.<sup>38</sup> Akan tetapi karena banyak dan kompleksnya tugas-tugas seorang pimpinan tidak mungkin dapat selalu menjalankan pengawasan langsung. Karena itu sering pula harus melakukan pengawasan tidak langsung.

### 2) Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan dari jarak jauh. Pengawasan ini dapat dilaksanakan dan disampaikan oleh para bawahan. Adapaun bentuk-bentuk dari pengawasan tidak langsung, yaitu :

- a) Laporan secara lisan, pengawasan dilakukan dengan mengumpulkan fakta-fakta melalui laporan lisan yang diberikan oleh bawahan. Dengan cara ini tentunya kedua belah pihak harus aktif, bawahan

---

<sup>38</sup> Usman Efendi, 225

akan memberikan laporan lisan tentang hasil pekerjaannya dan atasan akan bertanya lebih lanjut demi mendapatkan fakta yang diperlukan.

- b) Laporan tertulis, sebuah pertanggung jawaban bawahan kepada atasannya mengenai kegiatan dan pekerjaan apa yang telah dilaksanakannya sesuai dengan instruksi dan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.
- c) Laporan khusus, pengawasan masih mempunyai satu tehnik ini yakni pengawasan melalui laporan-laporan yang bersifat khusus. Jadi laporan ini dilakukan jika terdapat peristiwa

Jika kita perhatikan dari pengertian diatas, pengawasan (Controlling) merupakan proses yang menjadi penghambat karena sifatnya mengevaluasi kekeliruan dan kesalahan. Akan tetapi pengawasan sebagai kegiatan yang mencari kekeliruan dan kesalahan untuk dibenarkan dan tidak terjadinya kekeliruan yang berdampak bagi perusahaan atau organisasi dan juga pengawasan akan memperbaiki usaha yang mulai meelmah, memperbaiki petunjuk-petunjuk yang tidak efektif, maka fungsi pengawasan mutlak diperlukan.

### 3. Hambatan Dalam Penerapan Fungsi Manajemen

Penerapan fungsi-fungsi manajemen seperti yang telah dipaparkan diatas bukanlah suatu hal yang mudah dan seringkali harus berbenturan dengan berbagai

hambatan. Menurut Sukwiyati, dkk.<sup>39</sup> Beberapa hambatan yang sering terjadi dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen secara umum dapat dibagi dalam 2 golongan, yaitu :

a. Hambatan Internal

- 1) Manajer belum sepenuhnya memahami aspek – aspek yang berkaitan dengan fungsi-fungsi manajemen.
- 2) Manajer seringkali masih kurang mampu menjabarkan fungsi – fungsi manajemen secara operasional.
- 3) Organisasi belum siap melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang digariskan oleh manajer
- 4) Belum tersedianya sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.
- 5) Adanya faktor risiko dan ketidakpastian didalam pelaksanaan kegiatan.

b. Hambatan Eksternal

- 1) Adanya berbagai peraturan, ketentuan, atau perundang-undangan pemerintah, baik tingkat pusat ataupun tingkat daerah.
- 2) Adanya dampak negative dari pengembangan organisasi lain yang sejenis.
- 3) Tidak mendukungnya infrastruktur yang ada diluar organisasi.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Sukwiyati dkk, *Ekonomi*, (Yogyakarta : Yudhistira, 2016), 17

<sup>40</sup> Rohman, *Dasar – Dasar Manajemen*, (Malang : Inteligencia Media, 2017),

#### 4. Tujuan Manajemen

Edwin A. Locke berpendapat bahwa Fredrick W. Taylor menggunakan tujuan yang ditentukan sebagai salah satu tehnik utamanya dari manajemen ilmiah (Scientific Management). Masing-masing bawahan memberikan suatu tujuan yang menantang tetapi yang dapat dicapai, didasarkan pada hasil studi gerak dan waktu (Time and Motion Study). Metode yang digunakan oleh orang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Misalnya alat yang digunakan, prosedur kerja yang harus dilalui, tahapan dan Langkah yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan) dideskripsikan secara detail. Locke juga mendeskripsikan secara hati-hati mengenai sifat dari proses mental atas pendapatan tujuan. Sifat yang secara spesifik dijelaskan adalah spesifikasi tujuan, kesukaran tujuan, dan intensitas tujuan. Spesifikais tujuan adalah kejelasan dan ketelitian deskripsi kuantitatif dari tujuan.<sup>41</sup>

Tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer. Berdasarkan pengertian diatas, minimum dapat diambil lima elemen pokok, yaitu :

- a. sesuatu yang ingin dorealisasikan (*God*)
- b. Cakupan (*Scope*)
- c. Ketepatan (*Definiteness*)
- d. Pengarahan, (*Direction*), dan
- e. Sosial

---

<sup>41</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), 11

George R Terry mengklarifikasikan tujuan menurut tingkatan yang ada dalam suatu tujuan organisasi. Pada tingkatan organisasi puncak dan pemberian tujuan untuk seluruh aktivitas merupakan tujuan yang pokok. Di bawahnya, tetapi erat hubungannya dengan tujuan pokok adalah tujuan yang mendeskripsikan bagian dari tingkatan organisasi.

## 5. Unsur Manajemen

Menurut Malayu S.P Hasibuan, unsur manajemen terdiri dari men, money, methods, materials, machines dan market. Keberadaan unsur manajemen tersebut jika dikelola dengan baik dan benar akan lebih berdaya guna, berhasil guna, terintegrasi, dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan yang optimal.<sup>42</sup> Apabila dijabarkan unsur tersebut akan timbul pengertian sebagai berikut :

- a. Man (manusia), merupakan sumber daya yang diperlukan untuk memimpin, menggerakkan karyawan atau bawahan, serta memberikan tenaga dan pikiran untuk kemajuan dan kontinuitas Lembaga, dapat pula dinamakan sebagai leadership atau kewirausahaan.
- b. material (Barang), salah satu aspek produksi dalam surat perusahaan atau organisasi, dapat terdiri dari bahan baku, bahan setengah jadi, atau barang jadi.
- c. machine (mesin) berupa kebutuhan pokok dalam melancarkan jalannya suatu organisasi. Mesin berupa peralatan yang digunakan oleh suatu instansi atau Lembaga.

---

<sup>42</sup> Fajri Dwiyama, *unsur manajemen dalam pengelolaan Lembaga pendidikan islam di idonesia, jurnal manajemen pendidikan islam* Vol. 7 No. 1 (2018), 677



- d. money (Uang), segala sesuatu yang digunakan untuk memperoleh sumber daya organisasi, money atau modal dibagi menjadi 2 yaitu modal tetap berupa tanah, Gedung atau bangunan, mesin dan modal kerja berupa kas, piutang.
- e. Method (Metode), dalam Lembaga pendidikan, metode pembelajaran yang dibentuk oleh seorang guru sangat diperlukan dalam menerangkan pelajaran. Akrena metode yang dipakai akan mempengaruhi peserta didik dalam memahami pelajaran.
- f. Market (Pasar), dalam Lembaga pendidikan market merupakan tempat terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun dengan stakeholders yang ada dalam lingkup Lembaga tersebut.
- g. minute (Waktu), berupa hitungan waktu yang dipergunakan dan dimanfaatkan dalam pencapaian visi dan misi suatu lembaga secara efektif dan efisien.<sup>43</sup>

## **B. Kegiatan Sosial Keagamaan**

### **1. Pengertian Kegiatan Sosial Keagamaan**

Kegiatan sosial keagamaan terdiri dari kata kegiatan dan sosial keagamaan. Kata kegiatan berarti aktivitas atau kesibukan, sedangkan sosial keagamaan merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata sosial dan keagamaan. Kegiatan itu sendiri merupakan suatu

---

<sup>43</sup> Nurul Asih Handayani, Novla Baliani Ellisya Apdinari, *unsur – unsur manajemen, gungsi – fungsi manajemen dan pendekatan dalam manajemen pendidikan*, jurnal ilmu computer dan informatika Vol 1 No.1 2015, 1

peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus, penyelenggara kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga, dll. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu, karena suatu kegiatan bukan merupakan barang.<sup>44</sup>

Sosial adalah segala sesuatu yang mengenai masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum. Contohnya : suka menolong, dan dermawan. Keagamaan berasal dari kata dasar “Agama” yang mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”. Agama berasal dari bahasa sansekerta yang artinya “tidak kacau”. Agama diambil dari dua akar suku kata yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti “kacau”.<sup>45</sup> Jadi kalau dilihat dari makna artinya maka didapati arti dari agama yang sesungguhnya yaitu aturan atau tatanan untuk mencegah kekacauan dalam kehidupan manusia.

Keagamaan adalah sifat yang terdapat dalam agama, segala sesuatu mengenai agama. Untuk itu Latihan keagamaan adalah sikap yang tumbuh atau dimiliki seseorang dan dengan sendirinya akan mewarnai sikap dan Tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk sikap dan Tindakan yang dimaksudkan yakni yang sesuai dengan ajaran agama islam.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Leonardo Bloomfield, *Language*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), 256

<sup>45</sup> Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama : Potret Agama Dalam Dinamika Konflik, Pluralisme dan Modernitas* (bandung : Pustaka Setia, 2011), 13

<sup>46</sup> Pengertian – pengertian-info.blogspot.co.id/2016/01/pengertian-aktivitas-keagamaanmenurut.html?m=1 diakses pada tanggal 27 Maret 2023

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa pengertian dari kegiatan sosial keagamaan merupakan suatu bentuk individu yang berhubungan kepada manusia lain berdasarkan nilai-nilai yang terdapat didalam agama dan juga rangkaian yang bersifat sosial yang merupakan hubungan manusia dengan khaliknya, manusia dengan manusia serta hubungan dengan alam sekitarnya.

## 2. Bentuk-bentuk Aktivitas Sosial keagamaan.

Bentuk aktivitas sosial keagamaan tidak akan lepas dari adanya partisipasi dan satu kesatuan untuk mengambil bagian dalam aktivitas yang dilaksanakan oleh susunan kesatuan yang lebih besar. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas sosial keagamaan dalam lingkungan masyarakat adalah bagaimana interaksi didalam masyarakat yang diperlihatkan, sikap yang dimiliki oleh individu akan bisa mempengaruhi lingkungan yang ada disekelilingnya dan sikap yang dimiliki oleh seseorang itu adakalanya mendorong seseorang atau masyarakat untuk bisa menerima atau menolak suatu objek yang sedang dihadapinya. Adapun bentuk-bentuk interaksi sosial adalah sebagai berikut:

### a. Kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abu Ahmadi, kerjasama adalah merupakan usaha bersama dari dua orang atau lebih untuk melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Sebagaimana dikutip oleh Abu Ahmadi, Roucek dan Warren, mengatakan bahwa kerjasama berarti bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Ia adalah satu proses sosial

yang paling dasar. Biasanya, kerjasama melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama.<sup>47</sup>

Menurut Charles H.Cooley dalam Abdul-syani (2002), kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut; kesadaraan akan adanya kepentingan-kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerja sama yang berguna. Kerja sama mempunyai lima bentuk yaitu: (1) Kerukunan yang mencakup gotong-royong dan tolong menolong; (2) Bargaining; (3) Ko-optasi (Co-optation); (4) Koalisi (Coalition); dan (5) Joint-venture.<sup>48</sup>

Ada beberapa cara yang dapat menjadikan kerjasama dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah disepakati oleh dua orang atau lebih tersebut yaitu:

- 1) Saling terbuka, dalam sebuah tatanan kerjasama yang baik harus ada komasi yang komunikatif antara dua orang yang berkerjasama atau uniklebih.
- 2) Saling mengerti, kerjasama berarti dua orang atau lebih bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, dalam proses tersebut, tentu ada, salah satu yang

---

<sup>47</sup> Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 101.

<sup>48</sup> Imam Sujarwanto, "Interaksi Sosial Antar Umat Beragama (Studi Kasus Pada Masyarakat Karangmalang Kedung banteng Kabupaten Tegal)," 01.02 (2012), 61-62.

melakukan kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi.

Tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Ada kalanya manusia dihadapkan pada kondisi memberi pertolongan, dan pada saat berikutnya dalam kondisi membutuhkan pertolongan. Tolong menolong sudah merupakan ciri dalam kehidupan bermasyarakat. Meskipun demikian, tidak selamanya seseorang yang membutuhkan pertolongan akan mendapatkan apa yang diinginkan. Karena orang yang diharapkan bisa memberikan pertolongan barang kali tidak sedang berada didekatnya atau bahkan yang bersangkutan jugasedang membutuhkan pertolongan.<sup>49</sup>

b. Akomodasi (Accomodation)

Berarti adanya suatu keseimbangan (equilibrium) norma-norma sosial dan nilai-nilai yang berlaku di dalam masyarakat. Keseimbangan terwujud karena proses penyesuaian dan kesepakatan untuk tidak saling bertentangan dengan tujuan untuk mengurangi pertentangan antara orang-perorang atau antara kelompok dengan kelompok sebagai akibat perbedaan paham, mencegah meledaknya suatu pertentangan untuk sementara waktu atau secara temporer, untuk memungkinkan terjadinya kerja sama, mengusakan peleburan antara kelompok-kelompok sosial yang terpisah.

---

<sup>49</sup> Taufik, *Empati Pendekatan Psikologi Sosial* (Jakarta: Rajawali Pers,2012), 127.

### c. Asimilasi (Assimilation)

Merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara orang-perorang atau kelompok-kelompok manusia dan juga meliputi usaha-usaha untuk mempertinggi kesatuan tindakan, sikap dan proses-proses mental dengan memperhatikan kepentingan-kepentingan dan tujuan bersama. Asimilasi akan mudah terbentuk jika ada faktor-faktor toleransi, kesempatan-kesempatan yang seimbang dibidang ekonomi, sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya, sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat, persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan, per-kawinan campuran (amalgamation) dan adanya musuh bersama dari luar (Soekanto, 2010).

Bentuk-bentuk aktivitas sosial keagamaan tentunya banyak sekali contohnya, namun untuk membatasi objek pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti sengaja memfokuskan pada dimensi aktivitas sosial keagamaan khususnya pada aspek yang meliputi pelaksanaan sholat, belajar mengaji, kerajinan tangan, belajar memasak, bercocok taman, dan belajar elektronika.

#### 1) Melaksanakan Sholat

Sholat merupakan melaksanakan gerakan-gerakan tertentu yang dilakukan dengan niat sholat, dimulai dengan takbir, dan diakhiri dengan salam.<sup>50</sup> Sholat merupakan ibadah yang mendekatkan diri dengan Allah SWT, dalam proses melaksanakan

---

<sup>50</sup> Muhammad Baqir, Panduan Lengkap Ibadah Menurut Al-quran, Al-sunah dan pendapat para ulama (jakarta selatan: PT Mizan Publika, 2015), 89.

sholat seseorang memuji kemahasucian Allah, memohon pertolongan-Nya, minta ampun atas kesalahan yang diperbuat oleh manusia.<sup>51</sup>

Dalam masyarakat muslim, sholat merupakan salah satu ibadah yang menempati bagian sangat penting, dimana sebagai perjalanan spiritual menuju Allah SWT yang dilakukan pada waktu-waktu tertentu setiap harinya. Seseorang muslim yang sudah baliqh dan berakal sehat (tidak gila) dan tidak terhalang oleh haid atau nifas (bagi perempuan) wajib mengerjakan 5 kali sholat fardhu dalam sehari semalam, yaitu sholat subuh, zhuhur, ashar, magrib dan isya.

## 2) Pengajian

Menurut Muhzakir mengatakan bahwa pengajian adalah istilah umum yang di gunakan untuk menyebut berbagai kegiatan belajar dan mengajar agama.<sup>52</sup> Menurut istilah pengajian adalah penyelenggaraan atau kegiatan belajar agama Islam yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat yang dibimbing atau diberikan oleh seorang guru ngaji (da"i) terhadap beberapa orang.<sup>53</sup> Dari penjelasan di atas maka dapat di simpulkan bahwa pengajian adalah tempat belajar ilmu atau agama Islam yang di sampaikan oleh guru.

---

<sup>51</sup> Mahfiroh, keajaiban dan rahasia sholat (Jakarta: Multikreasi Satu Delapan, 2018), 2.

<sup>52</sup> Radjarta Dirdjosanjoto, *Memilihara Umat ( Kyai Pesantren-Kiai Langgar Jawa)* (Jogjakarta: LKIS, 1999), 3.

<sup>53</sup> Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia*, (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1997), 67.

### 3) Kerajinan Tangan

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan sering diartikan sebagai suatu seni yang sering disebut sebagai seni kriya. Seni kriya sendiri berasal dari kata Kriya yang berasal dari bahasa Sanskerta yang artinya perbuatan atau pekerjaan atau membuat. Sedangkan ahli seni lain menyebutkan kriya sebagai pekerjaan dalam hubungannya dengan ketrampilan tangan sebab menurutnya jika dibahasa Inggris menjadi craft, yang mempunyai arti energi atau kekuatan. Yang sering ditemui adalah pengertian seni kriya sebagai karya yang dihasilkan karena manusia mempunyai ketrampilan.<sup>54</sup>

### 4) Belajar Memasak

Belajar dan pembelajaran berlangsung dalam suatu proses yang dimulai dengan perencanaan berbagai komponen dan perangkat pembelajaran agar dapat diimplementasikan dalam bentuk interaksi yang bersifat edukatif, dan diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Belajar dan pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dengan menyatukan komponen-komponen yang memiliki karakteristik tersendiri yang secara terintegrasi, saling terkait dan mempengaruhi untuk

---

<sup>54</sup> Siti Husnul Hotima, “„Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim” 2.2 (2001), 20–21.



mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Komponen-komponen pembelajaran yang dimaksud, mencakup tujuan, materi, metode, media, dan sumber, evaluasi, peserta didik, guru, dan lingkungan.<sup>55</sup>

Menurut Ceserani – Lundberg dan para ahli kuliner ”: Memasak adalah proses pemberian panas (application of heat) pada bahan makanan sehingga bahan yang dimasak tersebut akan dimakan (eatable), lezat di lidah (palatable), aman dimakan (safer to eat ), mudah dicerna (digestible) dan berubah penampilannya (change it’s appearance). Sedangkan menurut orang awam : Memasak adalah membuat suatu bahan menjadi matang dengan tujuan agar dapat dimakan sesuai dengan naluri manusia. Disebut dengan voedingsdrang.<sup>56</sup>

Penulis memahami bahwa memasak memiliki arti yaitu proses persiapan yang dilakukan untuk menimbang kuantitas, mencampur bahan-bahan yang telah dipersiapkan dan diolah menggunakan teknik atau cara tertentu untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dengan demikian, metode memasak dapat diartikan sebagai suatu upaya dalam menyiapkan bahan, peralatan masak dan pemilihan teknik masak yang tepat untuk mengolah dan menghasilkan suatu produk yang layak dikonsumsi yaitu makanan.

---

<sup>55</sup> Muh. Sain Hanafy, “Konsep Belajar Dan Pembelajaran,” 17.1 (2014), 67.

<sup>56</sup> Anies Listyowati Yunus Karyanto, “Pengaruh Keterampilan Dasar Memasak Terhadap Life Skillsanak Usia 5-6 Tahun Di Tk Kemala Bhayangkari 1 Surabaya,” 70.2 (2018), 58.

## 5) Bercocok Tanam

Bercocok tanam merupakan pengertian pertanian dalam arti sempit.<sup>57</sup> Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi serta mengelolah lingkungan hidupnya.<sup>58</sup> Pada dasarnya kata bercocok tanam berasal dari kata cocok tanam yang memiliki dua arti yaitu: arti dalam kelas homonim dan kelas verba. Bercocok tanam dalam kelas homonim mempunyai arti teknologi untuk menggarap tanah dan tanaman sampai menghasilkan (panen) untuk keperluan hidup manusia. Sedangkan dalam kelas verba bercocok tanam yaitu mengusahakan sawah lading (tanam-tanaman); bertani.<sup>59</sup>

Berdasarkan penjelasan secara umum diatas dapat disimpulkan bahwa bercocok tanam adalah kegiatan menanam tanaman yang dilakukan oleh manusia dalam rangka memperoleh manfaat atau hasil dari tanaman tersebut.

## 6) Belajar Elektronika

Belajar dalam arti luas merupakan suatu proses yang memungkinkan timbul- nya atau berubahnya suatu tingkah laku baru yang bukan disebabkan oleh kematang- an dan sesuatu hal yang bersifat sementara sebagai hasil dari

---

<sup>57</sup> Edi Kusmiadi, *Modul pengantar ilmu pertanian: Pengertian dan Sejarah Perkembangan Pertanian*, Modul 1, 2

<sup>58</sup> Mulyana, *Makalah: Manajemen Agribisnis Ruang Lingkup Pertanian*, [www.tugasonline.net](http://www.tugasonline.net). Diakses pada tanggal 10 Januari 2022

<sup>59</sup> Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 171.

terbentuknya respons utama. Belajar merupakan aktivitas, baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru pada diri individu yang belajar dalam bentuk kemampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau sesuatu yang bersifat sementara.<sup>60</sup> Elektronika merupakan ilmu yang mempelajari tentang komponen dan karakteristiknya, analisis rangkaian untuk menghasilkan suatu produk elektronika.



---

<sup>60</sup> Muh. Sain Hanafy, *Konsep Belajar Dan Pembelajaran*, 17.1 (2014), 66

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2007
- Amsyah Zulkifli, *Manajemen Sistem Informasi*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama), 2005
- Ardianto Elvinora, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media), 2016
- Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Rohani Manusia*, (Yogyakarta : Bulan Bintang), 1997
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2002
- Asofa Burhan, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta), 2001
- Aushomi Hilyah, *Budaya Religius Basis Pembentukan Kepribadian Religius*, (Jombang, LPPM Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah), 2019
- Baqir Muhammad, *Panduan Lengkap Ibadah Menurut Al-Qur'an, Al-Sunab dan Pendapat Para Ulama*, (Jakarta Selatan : PT. Mizan Publika), 2015
- Bloomfield Leonardo, *Language*, (Jakarta : Gramedia Pustaka), 1995
- Choliq Abdul, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak), 2014
- Dirdjosanjoto Radjata, *Memelihara Umat (Kyai Pesantren-Kyai Langgar Jawa)*, (Yogyakarta : LKIS), 1999
- Handoko dan T. Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE - Yogyakarta), 2011

- Hasibuan Mlayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara), 2016
- Kahmad Dadang, *Sosiologi Agama : Potret Agama Dalam Dinamika Konflik, Pluralisme dan Modernitas*, (Bandung : Pustaka Setia), 2011
- Mahfiroh, *Keajaiban dan Rahasia Shalat*, (Jakarta : Multikreasi Satu Delapan), 2018
- Malayi S.P, *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara), 1986
- Milles dkk, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta : Universitas Indonesia), 2007
- Munir dan Wahyu illahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana), 2006
- Narobuko Cholid dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, Cet. 14), 2015
- Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka), 1989
- Rohman, *Dasar-dasar Manajemen*, (Malang : Intelegensia Media), 2017
- Siagian Sondang, *Fungsi-fungsi I Manajerial*, (Jakarta : Bumi Aksara), 2007
- Ruyatnasih Yaya dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Absolute Media), 2017
- Sule Ernie Tisnawati dkk, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana Pranadamedia Group), 2005
- Saleh Abd Rosyadh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang), 1993
- Syafaat Aat dkk, *Peranan Pendidikan Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta : Rajawali Press), 2008

- Sangadji Etta Mamang dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit Andi), 2010
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), 2014
- Supomo R, *Pengantar Manajemen*, (Bandung : Yrama Widya), 2018
- Soeitoe Samuel, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta : FEUI), 1982
- Sukwiyati dkk, *Ekonomi*, (Yogyakarta : Yudhistira), 2016
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara), 2017
- Soehartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, cet. 8) 2011
- Soyogyo dan Pujiwati, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press), 1999
- Taufik, *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rajawali Pers), 2012
- Terry dan Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara), 2000
- Widiana Muslichah Erma, *Buku Ajar Pengantar Manajemen*, (Banyumas : Pena Persada), 2020
- Wijaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, (Bina Aksara), 1987
- Wiratha I Made, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset), 2016